

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam dua siklus tentang keterampilan sosial dalam menggunakan metode bermain peran pada anak usia 4-5 tahun kelompok A di TK PGRI Gapura Winaya Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan kegiatan dengan menggunakan kegiatan seni kolase sebagai cara untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak pada kelompok A di TK PGRI Gapura Winaya yang telah disusun oleh peneliti telah mencapai indikator keberhasilan. Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran. Selain RPPH, peneliti juga menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas anak. Kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran mengalami peningkatan dari siklus I siklus II ke siklus III. Hal tersebut terjadi karena adanya perbaikan-perbaikan pada setiap siklus dan untuk mengurangi kendala yang mungkin akan terjadi pada siklus berikutnya.
2. Pelaksanaan kegiatan seni kolase merupakan salah satu cara yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan motorik halus usia 4-5 tahun. Kemampuan guru dalam menggunakan kegiatan seni kolase mengalami peningkatan dari siklus I siklus II ke siklus III. Hal tersebut karena dilaksanakannya refleksi atau perbaikan pada setiap siklus, sehingga pada saat pelaksanaan siklus selanjutnya dapat meningkat.
3. Keterampilan sosial anak diketahui meningkat dengan adanya penggunaan metode bermain peran. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan dari pra tindakan ke siklus I, dari siklus I ke siklus II dan dari siklus II ke siklus III.

Dari uraian yang telah dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan seni kolase dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK PGRI Gapura Winaya Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Memberikan informasi mengenai kegiatan seni kolase untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun
2. Memberikan gambaran kepada guru dalam merancang kegiatan seni kolase di kelas
3. Memotivasi guru dalam menciptakan inovasi dalam kegiatan seni kolase yang lebih efektif sehingga keterampilan motorik halus anak dapat berkembang secara optimal

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa saran yang peneliti ajukan yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Memperoleh informasi mengenai penggunaan teknik kegiatan seni kolase untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia dini, dan memotivasi guru untuk menciptakan inovasi dalam kegiatan pembelajaran.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Memberikan informasi mengenai penggunaan teknik seni kolase untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia dini dan sebagai referensi kepada pembaca mengenai penggunaan teknik kegiatan seni kolase untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia dini